

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DIPADAI DULU SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERKA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA PETA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



Kegiatan Usaha Utama:

Melakukan usaha di Bidang Perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat:

Grha Bank Mas

Jl Setiabudi Selatan Kav.7-8, Jakarta Selatan 12920

Telepon: (021) 5790 6006, Faksimili: (021) 5790 6005

Email: corsec@bankmas.co.id

Situs web: www.bankmas.co.id

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Sebanyak-banyaknya sebesar 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pengajuan FPPS. Rasio yang diusulkan adalah 1 (satu) Saham yang Ditawarkan dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan FPPS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 65 tanggal 8 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Perseroan akan melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau “ESA”) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1.861.700 (satu juta delapan ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus) saham atau sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta lima ratus) Saham Seri I atau sebesar 17,65% (tujuh belas koma enam lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham yang Ditawarkan pada Tanggal Penjualan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Perseroan yang dikeluarkan dari portfel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp[●] (●) (Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 18 (delapan belas) bulan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 29 Juni 2021 hingga tanggal 28 Desember 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham Perseroan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sejumlah Rp[●] (●) (Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan saham yang merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengemukakan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Hak untuk mengemukakan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BCA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan dituliskan kemudian

Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Juni 2021

JADWAL SEMENTARA

Masa penawaran awal	:	7 – 15 Juni 2021
Perkiraan Efektif	:	21 Juni 2021
Perkiraan masa penawaran umum	:	23 – 25 Juni 2021
Perkiraan tanggal penyalahan	:	25 Juni 2021
Perkiraan distribusi saham secara elektronik	:	28 Juni 2021
Perkiraan tanggal pencatatan saham	:	29 Juni 2021

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Nilai Nominal : Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran : Kisaran harga penawaran sebesar Rp3.000 (tiga ribu Rupiah) hingga Rp4.000 (empat ribu Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan FPPS.

Nilai Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp744.706.000.000 (tujuh ratus empat puluh empat miliar tujuh ratus enam puluh juta Rupiah).

Masa Penawaran Umum : 23 – 25 Juni 2021
Tanggal Pencatatan di BEI : 29 Juni 2021

Dengan terjalunya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dan Pelaksanaan ESA, Sebelum pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	3.800.000.000	3.800.000.000.000	-	3.800.000.000	3.800.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.055.000.000	1.055.000.000.000	100,0	1.241.176.500	1.241.176.500.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portfel	2.745.000.000	2.745.000.000.000	-	2.568.823.500	2.568.823.500.000	-

1. PT Danabina Sentana Sakti	738.500.000	738.500.000.000	70,0	738.500.000	738.500.000.000	59,50
2. PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	25,0	263.750.000	263.750.000.000	21,25
3. PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	5,0	52.750.000	52.750.000.000	4,25
4. Masyarakat	-	-	-	184.314.800	184.314.800.000	14,85
5. Karyawan (ESA)	-	-	-	1.861.700	1.861.700.000	0,15

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Danabina Sentana tertanggal 11 Mei 2021, PT Danabina Sentana berkeinginan untuk tidak mencatatkan sahamnya pada BEI sebanyak 9.991.471 (sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh satu) saham yaitu sebesar 0,70% (nol koma tujuh nol persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan seluruh Waran Seri I sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT MultiAneka Dana Sakti tertanggal 11 Mei 2021, PT Danabina Sentana berkeinginan untuk tidak mencatatkan sahamnya pada BEI sebanyak 3.568.383 (tiga juta lima ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh tiga) saham yaitu sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan seluruh Waran Seri I sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Halim Sakti tertanggal 11 Mei 2021, PT Danabina Sentana berkeinginan untuk tidak mencatatkan sahamnya pada BEI sebanyak 713.676 (tujuh ratus tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh enam) saham yaitu sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan seluruh Waran Seri I sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Penerbitan Waran Seri I
Dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I dengan ringkasan struktur sebagai berikut:

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya sebesar 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) Saham Seri I yang dapat dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham.

Rasio : Setiap pemegang 1 (satu) Saham yang Ditawarkan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.

Harga Pelaksanaan : Rp[●] (●) (Rupiah)

Nilai Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya sebesar [●] (●) (Rupiah)

Di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Saham Perdana dan Pelaksanaan ESA Sebelum pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dan Pelaksanaan ESA dan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	3.800.000.000	3.800.000.000.000	-	3.800.000.000	3.800.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.241.176.500	1.241.176.500.000	100,0	1.427.353.000	1.427.353.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portfel	2.568.823.500	2.568.823.500.000	-	2.372.647.000	2.372.647.000.000	-

1. PT Danabina Sentana Sakti	738.500.000	738.500.000.000	59,5	738.500.000	738.500.000.000	51,74
2. PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	21,2	263.750.000	263.750.000.000	18,48
3. PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	4,3	52.750.000	52.750.000.000	3,70
4. Masyarakat	184.314.800	184.314.800.000	14,85	184.314.800	184.314.800.000	12,91
5. Karyawan (ESA)	1.861.700	1.861.700.000	0,15	1.861.700	1.861.700.000	0,13
6. Pemegang Waran Seri I	-	-	-	186.176.500	186.176.500.000	13,04

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya sebesar 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sejumlah 1.040.726.470 (satu miliar empat puluh juta tujuh ratus dua puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah sebesar 1.226.902.970 (satu miliar dua ratus dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham atau 98,85% (sembilan puluh delapan koma delapan lima persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Selain itu, sebanyak-banyaknya sebesar 186.176.500 (seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) Saham Seri I yang diterbitkan menyertai Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-03494/BEI/PPZ/05-2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan bahwa masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) saham perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Saham Perdana batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Saham Perdana ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk penguatan modal Perseroan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang mengatur tentang penguatan modal ini minimum sebesar Rp3 Triliun dan di alokasikan untuk:

- 85% (delapan puluh lima persen) penyaluran kredit; dan
- 15% (lima belas persen) pengembangan digital banking, yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2022. Dalam pengembangan digital banking ini, Perseroan masih dalam tahap melakukan pemilihan vendor, pengembangan digital banking, yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2022, antara lain pengembangan layanan self-service pada kantor bank, customer on boarding (pengembangan layanan yang memudahkan staff bank untuk dapat langsung memproses pembukaan rekening di lokasi nasabah), serta pengembangan layanan virtual account, QR code debit, cardless cash withdrawal.

Rencana penggunaan dana di atas telah disusun sesuai prioritas. Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

- Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**
 - Risiko Kredit
- Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**
 - Risiko Persaingan
 - Risiko Perubahan Teknologi
 - Risiko Sumber Daya Manusia
 - Risiko Hukum
 - Risiko Pasar
 - Risiko Operasional
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Stratejik
 - Risiko Reputasi
- Risiko umum**
 - Risiko Covid-19
 - Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global
 - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
 - Tuntutan atau Gugatan Hukum
 - Kebijakan Pemerintah
 - Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
- Risiko bagi investor**
 - Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan
 - Risiko terkait nilai tukar mata uang asing
 - Risiko terkait likuiditas saham Perseroan
 - Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
 - Risiko terkait kepemilikan saham minoritas

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan laporan auditan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan auditan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta catatan atas laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset			
Kas	114.743.295.960	92.542.576.402	77.930.719.632
Giro Pada Bank Indonesia	665.040.053.312	967.105.863.990	617.172.122.117
Giro Pada Bank lain – Pihak ketiga	930.433.540.519	720.810.406.643	466.003.219.234
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain – Pihak ketiga	1.395.785.545.345	920.270.887.876	1.058.943.528.015
Efek-efek – bersih	4.170.672.344.126	1.851.169.515.642	1.444.730.146.857
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – Pihak ketiga	6.538.040.584.335	1.765.514.516.800	55.870.000.000
Kredit yang diberikan			
Pihak ketiga	7.400.894.061.246	7.766.742.978.173	7.128.643.669.644
Pihak beresiasi	85.994.700.612	98.909.618.198	108.549.598.335
Cadangan kerugian penunjamin nilai	(155.290.719.625)	(115.719.726.070)	(56.338.454.305)
Teguhan Akseptasi – Pihak ketiga	13.161.272.677	9.785.693.216	20.039.255.868
Aset Tetap – bersih	91.201.035.498	64.565.782.327	70.223.371.319
Aset Pajak Tangguhan	-	23.176.036.067	12.762.718.228
Aset lain lain	287.270.233.744	248.001.850.326	125.697.539.709
Jumlah Aset	21.537.936.008.109	14.412.875.999.590	11.130.227.434.653
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	68.709.207.804	10.441.997.620	558.806.560
Simpanan Nasabah			
Pihak Ketiga	7.595.599.131.833	6.023.268.770.433	4.453.605.759.657
Pihak Beresiasi	11.720.446.448.795	6.509.993.383.593	4.989.223.334.548
Simpanan dari Bank Lain – Pihak ketiga	17.000.000.000	20.000.000.000	3.000.000.000
Liabilitas Akseptasi – Pihak ketiga	13.163.635.507	9.785.693.216	20.039.255.868
Liabilitas Pajak Tangguhan – bersih	21.278.194.233	-	-
Utang Pajak	20.963.998.152	15.628.282.077	25.345.774.764
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	52.569.018.125	44.602.668.659	33.480.207.626
Biaya yang dibeli dengan bayar	30.187.906.107	3.946.149.028	6.330.704.633
Liabilitas Lain-Lain	108.180.203.413	111.209.553.016	61.650.280.020
Jumlah Liabilitas	19.648.095.743.949	12.748.876.497.642	9.593.734.123.676
Ekuitas			
Modal Saham	1.055.000.000.000	1.055.000.000.000	1.055.000.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	158.545.634.735	40.973.966.930	30.478.917.865
Saldo laba	13.000.000.000	12.000.000.000	9.000.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	663.294.629.425	556.925.535.018	442.014.393.112
Jumlah Ekuitas	1.889.840.264.160	1.663.999.501.948	1.536.493.310.977
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	21.537.936.008.109	14.412.875.999.590	11.130.227.434.653

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pendapatan dan Beban Bunga			
Pendapatan Bunga	1.212.226.156.911	032.778.600.301	886.107.075.960
Beban Bunga	(760.869.345.246)	(571.345.528.474)	(489.423.023.015)
Pendapatan Bunga Bersih	451.356.811.665	460.933.071.827	396.684.052.945
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan Provisi dan Komisi	3.543.647.973	1.652.570.634	2.802.400.638
Pendapatan Operasional Lainnya	20.098.661.809	19.338.530.713	22.790.919.370
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	23.642.309.782	20.991.101.347	25.593.320.008
Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (49.070.007.700) (69.861.031.753) 1.760.445.692			
Beban Operasional Lainnya			
Beban Umum dan Administrasi	(102.052.317.064)	(97.790.018.473)	(103.073.825.546)
Beban Tenaga Kerja	(154.981.109.542)	(155.695.203.616)	(125.367.438.106)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(257.033.426.606)	(253.485.222.089)	(228.441.263.652)
Laba Operasional – Bersih	168.985.687.141	158.577.919.332	195.616.554.993
Pendapatan & Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	732.314.924	437.580.225	508.999.297
Beban Non Operasional	(10.409.651.395)	(135.252.240)	(85.171.300)
Pendapatan Non Operasional Bersih	(9.677.346.462)	302.327.885	422.827.997
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	159.218.340.679	158.880.247.217	196.039.382.390
Beban Pajak Peng			

2. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama, yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
 - Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - Memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - Memberikan surat pengakuan hutang;
 - Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - Menetapkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel uang, cek atau sarana lainnya;
 - Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau yang dipersamakan dengan itu;
 - Obligasi;
 - Surat dagang dan/atau surat promes berjangka waktu;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;
 - Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat ataupun yang tidak tercatat dibursa efek;
 - Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
 - Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang;

- Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada butir A diatas adalah sebagai berikut:
 - Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dan/atau perjanjian;
 - Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
 - Menerbitkan instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang seperti: PN, MTN, Obligasi, Obligasi Subordinasi;
 - Melakukan tindakan dalam rangka penyalaman kredit/pinjaman dan atau pembiayaan antara lain dengan melakukan pembelian angan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruh maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
 - Melakukan kegiatan penyerahan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan lainnya (termasuk berdasarkan prinsip syariah), dengan syarat harus menarik kembali penyetoran dengan memenuhi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
 - Melakukan kegiatan penyerahan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
 - Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
 - Melakukan kegiatan lain yang lazim di lakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 65 tanggal 8 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000 (seratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp1.000.000 (seratus Rupiah) per saham, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000		%
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	3.800.000.000	3.800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	70,0
- PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	5,0
- PT Multi Anakadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	25,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.055.000.000	1.055.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Portepel	2.745.000.000	2.745.000.000.000	

4. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Pada Prospektus Ringkas ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 148, tanggal 20 Maret 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Juwita Ekawati Winoto
Komisaris : Tommy Mukdiani
Komisaris : Nancy Herawati

Direksi

Direktur Utama : Ho Danny Hartono
Direktur : Budi Afandi Winoto
Direktur : Nurjani Djunaedi
Direktur : Fely Retnowati
Direktur : Iwan Yuda Pramudhi

5. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum Non Devisa melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1033/KM/KO/17/1992 tanggal 15 Oktober 1992 dan izin usaha Perdagangan Valuta Asing melalui Surat Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia Nomor 514/KEP/Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003. Sejak berdirinya Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

Menjelang akhir tahun 2020 Perseroan memiliki bagian dari Wings Group, yang merupakan salah satu Group besar di Indonesia. Di mana pada akhir tahun 2013 pemegang saham melakukan setoran modal sebesar Rp900.000.000.000,- (sembilan ratus miliar Rupiah), Jumlah modal disetor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp1.055.000.000.000,- dan sudah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat OJK No. S31/PB.333/2014 tanggal 20 Mei 2014 dan sesuai PBI No. 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank maka Perseroan dikelompokkan dalam BUKU 2 (dua). Dengan masuknya Perseroan ke kategori BUKU 2, maka Perseroan dapat lebih berkembang dan memberikan layanan yang lebih luas bagi nasabahnya.

Perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat izin OJK No. S-163/PB.1220/16 pada tanggal 13 Juni 2016, sehingga Perseroan siap melayani kebutuhan nasabah untuk bertransaksi forex dan export import.

Akhir tahun 2020 Perseroan memiliki 35 (tiga puluh lima) kantor yang terdiri dari Kantor Pusat Non Operasional, 13 (tiga belas) kantor cabang berlokasi di Jakarta, Semarang, Solo, Kudus, Surabaya, Malang, Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin, Makassar dan Kupang, 21 (dua puluh satu) kantor cabang pembantu berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Surabaya.

Saat ini Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gria Bank MAS yang terletak di jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan.

6. Portofolio Kredit

Tabel berikut menyajikan jumlah kredit termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan segmen usaha:

Keterangan	31 Desember					
	2020		2019			
	Nilai	% terhadap total kredit	Nilai	% terhadap total kredit		
Komersial	5.617.742.107.688	75,03	5.900.170.041.332	75,01	5.621.630.924.462	77,67
SME	1.774.106.259.809	23,70	1.866.572.510.922	23,06	1.527.363.995.622	21,11
Konsumer	95.030.454.361	1,27	108.910.044.106	1,38	88.208.347.895	1,22
Total	7.486.878.821.858	100,00	7.865.652.596.360	100,00	7.237.193.267.979	100,00

Total portofolio kredit Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp378.773.774.502 atau 4,82% dari total portofolio kredit. Hal ini disebabkan oleh penyelesaian kredit bermasalah, pelunasan rekening kredit karena akibat adanya penyesuaian kegiatan usaha dimasa pandemi Covid-19. Sementara itu pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp628.459.328.381 atau 8,68%. Hal ini disebabkan oleh penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif dan adanya pembukuan beberapa kantor cabang di kota yang menjadi sentral ekonomi.

7. Jaringan Distribusi

Jaringan distribusi Perseroan di Wilayah Republik Indonesia meliputi Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tabel berikut menunjukkan distribusi cabang Perseroan dan ATM berdasarkan wilayah pada tanggal 31 Desember 2020:

Wilayah/Provinsi di Indonesia	KC	KCP	ATM
Sumatera Utara	1		3
Sumatera Selatan	1		1
Lampung	1		1
DKI Jakarta	2	13	11
Banten		1	
Jawa Barat	1		2
Jawa Tengah	3		7
Jawa Timur	2	6	8
Kalimantan Selatan	1		1
Sulawesi Selatan	1		
Nusa Tenggara Timur	1		1
Total	13	21	35

Saat ini Perseroan memfokuskan jaringan kantor yang berlokasi di Wilayah publik Indonesia, dengan meningkatkan jaringan di kota-kota besar khususnya dekat dengan pusat perekonomian. Perseroan bermaksud meningkatkan kantor serta mesin-mesin ATM agar lebih dekat dengan nasabah setempat untuk memudahkan transaksi hingga promosi.

Call Center

Dalam upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh nasabahnya, telah ditambahkan fasilitas layanan call center di nomor 3000-2500, yang mampu menginformasikan kebutuhan nasabah sebelum melakukan transaksi, dan membantu menyelesaikan setiap keluhan atau permasalahan yang dihadapi nasabah.

Mobile Banking dan Internet Banking

Sedangkan untuk memberi kemudahan nasabah dalam bertransaksi, diberikan juga fasilitas Bank MAS Mobile yang menyediakan berbagai layanan dalam surat aplikasi digital. Selain memberikan kemudahan nasabah untuk bertransaksi tanpa harus datang ke kantor Perseroan, maupun mesin ATM, Bank MAS Mobile juga memberikan berbagai keuntungan bagi para pengunyahnya. Beberapa fitur dalam Bank MAS mobile, diantaranya:

- Informasi saldo
- Transfer antar rekening dan antar bank
- Histori transaksi dan mutasi rekening
- Dapat melakukan isi ulang, berupa:
 - Pulsa (*prepaid*)
 - Paket data
 - Token listrik (*prepaid*)
 - Dompay elektronik
 - GoPay
 - OVO
 - PayTren
- Pembayaran tagihan, diantaranya:
 - Listrik (*postpaid*)
 - Telepon (*postpaid*)
 - Layanan televisi
 - Kartu kredit
 - Tiket kereta api

Fasilitas lainnya berupa *internet banking*, yang dapat digunakan untuk perorangan, maupun bisnis, dimana kedua fasilitas tersebut semakin memberikan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor Perseroan.

8. Prospek Usaha

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global mengalami pelemahan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal antara lain seperti trade war antara Amerika Serikat dengan China yang hingga saat ini masih menciptakan ketegangan, penutupan Korea Utara yang mengancam hingga pada akhir 2019 ditemukannya virus baru yang hingga kini menghantui masyarakat yaitu Covid-19. Hal ini membuat ekonomi semakin terpuruk dengan diterlukannya social / physical distancing dan pembatasan sosialisasi berskala besar (PSBB) membuat industri tertentu jatuh.

Namun tidak semua industri hancur atau benar-benar terpuruk hingga tidak dapat bangkit kembali. Industri perbankan khususnya berada dalam titik balik untuk menjalankan ekonomi kembali. Dengan adanya vaksin Covid-19 yang saat ini sedang gencar didistribusikan dan menjadi percobaan banyak warga, hal ini membuat sebuah harapan akan bangkitnya negeri ini dimana berdasarkan analisis data IMF tahun 2021 ini adalah fase pemulihan ekonomi.

Di era yang bergerak ini Perseroan tetap teguh pada keyakinannya untuk melakukan aksi korporasi agar dapat berkembang lebih besar lagi. Dengan optimisya terhadap pemulihan ekonomi, Perseroan tetap maju dan memiliki beberapa prospek rencana antara lain:

- Pengembangan ekosistem dari nasabah dan grup Wings
Wings grup merupakan sebuah perusahaan tertutup yang memiliki ketahanan tinggi. Dengan banyaknya Perusahaan Anak dan luasnya jaringan Wings grup, hal ini membuka peluang tinggi untuk mengkonsolidasikan nasabah-nasabah grup agar dapat membuat sebuah jaringan bank yang cukup besar di bawah naungan grup ini. Peluang transaksi dengan supplier, distributor, agen dan toko kelontong hingga karyawan akan berada dibawah bendera grup. Hal ini akan menciptakan ekosistem baru menjadikan sebuah peluang untuk masa depan yang baru.
- Pengembangan Digital Banking
Transformasi digital banking sudah menjadi keniscayaan bagi perbankan. Apalagi disaat pandemi Covid-19 saat ini dimana mobilitas dan kontak fisik sangat dibatasi, work from home sudah menjadi kebiasaan baru, rapat-rapat virtual sudah menjadi kegiatan sehari-hari. Berbagai penawaran fintek dibidang e-commerce (belanja daring) dan juga pembayaran sudah mulai menjamur. Berbagai inisiatif dari Bank Indonesia juga mendorong percepatan digital banking, antara lain pemakaian Chip pada kartu ATM/Debit dalam rangka penerapan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dan pengenalan standarisasi QRIS untuk pembayaran dengan QR code, dan inisiatif BI FAST untuk mendorong percepatan pembayaran.

Dalam hal ini Perseroan senantiasa mempersiapkan diri mulai dari penanganan jaringan ATM, penggantian kartu magnetic dengan kartu Chip dalam mendukung pelaksanaan GPN, penawaran internet banking untuk personal dan Bisnis, serta Mobile Banking untuk para nasabah agar dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Ke depan penambah fitur-fitur di mobile banking akan terus dilakukan sehingga Mobile Banking Perseroan dapat memenuhi kebutuhan perbankan dan pembayaran kebutuhan sehari-hari nasabah tanpa perlu ke bank kecuali memang dibutuhkan.

Penerapan Laku Pandai di tahun 2021 akan meningkatkan kapabilitas Perseroan mengelola ekosistem grup Wings, dengan menggendong toko-toko, warung perantara Wings menjadi agen Perseroan untuk menjangkau masyarakat lebih luas lagi, khususnya usaha mikro untuk mulai berbank.

Pengembangan QRIS juga akan membantu toko-toko, warung dalam penerimaan pembayaran secara digital, sehingga membantu mereka mengurangi jumlah uang tunai dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dirancang juga akan dilakukan peningkatan layanan dan layout dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membantu nasabah lebih mudah melakukan kegiatan dicabang yang selama ini dilayani oleh Customer Service dan Teller. Untuk layanan-layanan sederhana dapat dilakukan sendiri di terminal-terminal digital yang tersedia dicabang dan untuk layanan yang lebih kompleks atau berjumlah besar masih tetap dilayani oleh Front Office Officer Perseroan. Bentuk layanan hybrid digital branch ini – digital dengan sentuhan layanan Front Office Officer ini akan mengubah pengalaman nasabah dalam berbank di cabang-cabang Perseroan.

Sementara itu Perseroan juga sedang mempersiapkan diri untuk berkolaborasi baik dengan perusahaan-perusahaan fintek atau perusahaan-perusahaan lainnya secara digital melalui open banking API. Layanan API ini memungkinkan bank dan perusahaan lainnya berkolaborasi untuk membuka data dan informasi keuangan yang terkait dengan transaksi pembayaran dari nasabahnya secara responsif (prinsip ketertarikan) dengan tetap menjaga kerahasiaan data masing-masing. Kolaborasi juga akan dilengkapi dengan Corporate Debt Card yang juga sedang dikembangkan yang memungkinkan perusahaan partner membagikan debitcard kepada karyawannya dan pelanggannya melalui rekeningnya sebagai settlement account.

- Pengembangan kredit
Dalam dunia perbankan, kredit merupakan sebuah celah bagi nasabah untuk membangun usaha, kepentingan pribadi hingga kebutuhan mendesak seperti biaya rumah sakit atau biaya sekolah anak. Namun dari sisi Perusahaan kredit sendiri adalah pendapatan dimana dengan memberikan pinjaman uang, bank mendapatkan keuntungan dan bunga yang dibayarkan dari waktu ke waktu. Dari pemulihan ekonomi hingga kebutuhan individual atau perusahaan, kredit adalah salah satu opsi untuk bertahan hidup dan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu Perseroan berencana dengan pemulihan ekonomi yang sedang berjalan untuk memfokuskan pertumbuhan kredit pada sektor komersial dan UKM serta penyelesaian restrukturisasi kredit yang ditartapkan dapat segera rampung seiring dengan bergeraknya roda perekonomian.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan otoritas perbankan yang berlaku khususnya faktor kecukupan modal (KPM), kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait industri perbankan, maka Direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebesar-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dan laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhatikan PPH dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI.	
--	--

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia)
Konsultan Hukum : Mages & Partners Law Firm
Notaris : Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Admitra Jasa Korporasi

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id)**, Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya**, Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek,

dalam hal ini PT BCA Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: e-IPO@bcasekuritas.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT BCA Sekuritas U.P-IPO, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
- Jumlah pesanan dengan megaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
- Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berassumi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pemilik/ calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- Calon Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya**, Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus ditinjau penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal sebelum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik Perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik Perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemesanan Program ESA

Sehubungan dengan Program ESA, seluruh karyawan yang menjadi peserta Program ESA wajib memiliki rekening efek pada PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dan RDN yang terhubung dengan rekening efek tersebut. Seluruh rekening efek dan RDN wajib telah tersedia selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum Masa Penawaran Umum dimulai. Selanjutnya, informasi mengenai SID dan RDN disampaikan oleh karyawan kepada tim pengelola Program ESA Perseroan yang telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan. Kemudian, daftar nama, SID, RDN, dan jumlah saham yang dialokasikan Perseroan kepada masing-masing karyawan disampaikan kepada PT BCA Sekuritas.

Perseroan akan melakukan pendistribusian dana ke dalam RDN masing-masing karyawan dengan nilai sesuai alokasi saham yang telah ditetapkan oleh Perseroan kepada karyawan. Distribusi dana tersebut dilakukan selambat-lambatnya pada hari pertama Masa Penawaran Umum. PT BCA Sekuritas kemudian akan melakukan input data alokasi ESA ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik dan memindahkan dana dari RDN masing-masing karyawan ke dalam Sub Rekening Jaminan. Selanjutnya, pendistribusian saham hasil alokasi Program ESA akan dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dan karyawan akan menerima saham Perseroan di dalam rekening efek yang dimilikinya pada Tanggal Distribusi.

2. Pemodal Yang Berhak

- Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:
 - Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
 - Subrekening Efek Jaminan; dan
 - Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat dengan rentang harga penawaran sebesar Rp3.000 (tiga ribu Rupiah) hingga Rp4.000 (empat ribu Rupiah) setiap saham. Sesuai POJK No.41/2020, Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa penawaran awal, dengan ketentuan antara lain:

- Dalam hal terjadi perubahan rentang harga, maka masa penawaran awal wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) Hari Kerja setelah perubahan dimaksud;
- Informasi perubahan rentang harga dan masa penawaran awal diumumkan dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi akan menetapkan harga penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangan hasil penawaran awal. Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan penawaran awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, maka Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut dalam Prospektus.

5. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan didrekikan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 - Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesanan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak-masam efektif lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak-masam efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang mengahndaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 23 Juni 2021 hingga tanggal 25 Juni 2021. Masa Penawaran Umum dimulai pada jam 00.00 WIB dan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan ditutup pada hari terakhir Masa Penawaran Umum jam 10.00 WIB.

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran umum. Dalam hal dana yang tersedia di RDN tidak mencukupi, maka pesanan akan ditolak oleh Partisipan Sistem.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Dana yang digunakan oleh Perseroan untuk program ESA berasal dari dana internal.

8. Penjatahan Saham

PT BCA Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan/aham akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 25 Juni 2021.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I 2,5x ≤ X < 10x	Penyesuaian II 10x ≤ X < 25x	Penyesuaian III ≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar				